

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kampung Pemulung Aquada Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang ditemukan bahwa:

1. Prevalensi infeksi kecacingan pada anak sebesar 26,7% (8/30 anak). Jenis cacing yang menginfeksi yaitu *Ascaris lumbricoides* pada 7/30 anak (23,4%) dan *Enterobius vermicularis* pada 1/30 anak (3,33%)
2. Prevalensi infeksi kecacingan berdasarkan karakteristik responden:
 - a. Pada kelompok usia 1 – 5 tahun sebanyak 3/30 anak (10%) dan kelompok usia 6 – 11 tahun sebanyak 5/30 anak (16,7%)
 - b. Pada anak perempuan sebanyak 6/30 (20%) dan laki-laki sebanyak 2/30 anak (6,7%)
3. Kadar Leukosit di atas normal 3/30 anak (10%). Kadar di atas normal ini tidak ditemukan pada anak yang positif kecacingan. Pada penelitian ini ditemukan jenis Leukosit yang meningkat di atas normal yaitu Eosinofil dan Monosit pada anak yang mengalami infeksi kecacingan.
 - a. Jumlah Eosinofil di atas normal pada 7/30 anak (23,3%), kadar di atas normal ini ditemukan pada anak yang positif kecacingan dan 1/30 (3,33%) di atas normal pada anak yang negatif kecacingan.

- b. Jumlah monosit di atas normal pada 5/30 anak (16,6%). Kadar di atas normal ini ditemukan pada anak yang positif kecacingan dan 3/30 (10%) di atas normal pada anak yang negatif kecacingan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang terkait dilakukan pada kelompok usia dewasa dan menambahkan pemeriksaan eosinofil dan imunoglobulin E (IgE) sebagai penanda spesifik infeksi parasit.

1. Bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.